

PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CANVA DI KELAS IV SD

Maria Qibtiah¹, Adinda Farazwati², Widia Lestari Manurung³, Desita Novi⁴, Hardian Saputra⁵, Destrinelli⁶, Desy Rosmalinda⁷

¹⁻⁷PGSD FKIP Universitas Jambi

mariahqibtia4@gmail.com, adindafarazwati19@gmail.com

widialestarim@gmail.com, desitanovi12@gmail.com,

hardiansaputra020902@gmail.com, destrinelli@unja.ac.id, desyros@unja.ac.id

ABSTRACT

This classroom action research was conducted with the aim of increasing student participation in the Natural and Social Sciences (IPAS) learning process through the utilization of the digital visual media Canva among fourth-grade students at SDN 14/I Sungai Baung. The background of this study is based on the low level of student engagement during learning, as evidenced by passive behavior, a lack of courage to ask questions, and minimal involvement in group discussions. This research employs a descriptive qualitative approach over two cycles, each consisting of two meetings. Data collection techniques include participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. In the first cycle, student participation increased from an average of 45.56% to 73.33%, while in the second cycle it reached 86.90%. Observed indicators of participation include the ability to express opinions, involvement in discussions, cooperation in groups, and respect for peers' opinions. The use of Canva combined with the Problem Based Learning (PBL) model created a more engaging, contextual, and interactive learning environment. Canva helps visualize abstract concepts, encourages collaboration among students, and enhances learning motivation. The research results conclude that the Canva media method is effective in increasing student participation in IPAS learning and aligns with the principles of the Independent Curriculum, which emphasizes active and experience-based learning.

Keywords: Student Participation, IPAS Learning, Canva Media

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melalui pemanfaatan media visual digital Canva pada siswa kelas IV SDN 14/I Sungai Baung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan oleh perilaku pasif, kurangnya keberanian untuk bertanya, serta minimnya keterlibatan dalam diskusi kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam dua siklus,

masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Pada siklus I, partisipasi siswa meningkat dari rata-rata 45,56% menjadi 73,33%, sedangkan pada siklus II mencapai 86,90%. Indikator partisipasi yang diamati meliputi kemampuan mengemukakan pendapat, keterlibatan dalam diskusi, kerja sama dalam kelompok, dan sikap menghargai pendapat teman. Penggunaan media Canva yang dipadukan dengan model Problem Based Learning (PBL) menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan interaktif. Canva membantu memvisualisasikan konsep abstrak, mendorong kolaborasi antar siswa, serta meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media Canva Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS serta sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman.

Kata Kunci: Partisipasi Siswa, Pembelajaran IPAS, Media Canva

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di jenjang Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka berperan penting sebagai fondasi awal dalam mengenalkan konsep-konsep sains dan sosial kepada siswa. Menurut Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar harus dirancang untuk membangun pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, serta sikap peduli terhadap lingkungan dan masyarakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018). Dalam kondisi ideal, pembelajaran IPAS seharusnya berlangsung secara interaktif, dengan

siswa yang aktif bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sangat penting karena mencerminkan keterlibatan kognitif dan emosional mereka terhadap materi yang diajarkan. Slavin menyatakan bahwa semakin aktif siswa dalam proses belajar, semakin tinggi kemungkinan mereka menguasai materi secara lebih mendalam dan memperbaiki pencapaian belajar memperdalam pemahaman terhadap materi serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal (Bella, 2024).

Namun, mengacu pada temuan dari pengamatan awal di kelas IV SDN 14/I Sungai Baung, ditemukan bahwa

partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS masih tergolong rendah. Banyak siswa yang cenderung pasif, kurang berani bertanya, dan tidak aktif dalam diskusi kelas. Beberapa siswa juga menunjukkan kurangnya perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh guru, seperti berbicara dengan teman, bermain sendiri, atau terlihat bosan saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini berdampak pada pemahaman materi yang kurang optimal, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar siswa. Hendrizal (2020) menyatakan bahwa rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat menyebabkan pemahaman konsep yang dangkal serta menurunkan motivasi belajar dalam jangka panjang. Jika tidak diatasi, kondisi ini dapat menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang seharusnya dikembangkan melalui pembelajaran IPAS.

Salah satu penyebab rendahnya partisipasi siswa merupakan pendekatan pembelajaran yang masih tradisional dan belum memberikan ruang yang cukup bagi keterlibatan aktif siswa. Pembelajaran yang didominasi oleh Metode ceramah dan

pemanfaatan buku teks kerap mengakibatkan siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk terlibat selama proses belajar-mengajar. Tidak hanya itu, Penggunaan media pembelajaran yang ada saat ini belum sepenuhnya mampu menarik perhatian siswa secara optimal. Hasil studi mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mendukung peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta memotivasi semangat belajar mereka (Miftahul Jannah et al., 2023).

Pemanfaatan media Canva untuk kegiatan pembelajaran dapat menjadi satu di antara solusi alternatif yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPAS. Canva Merupakan alat bantu dalam proses desain grafis yang mendorong terwujudnya guru untuk menyajikan materi yang disajikan secara visual dengan tampilan yang lebih menarik, contohnya seperti infografis, presentasi interaktif, serta video edukatif. Fatimah (2025) menemukan bahwa penggunaan media visual Pembelajaran yang dirancang secara menarik mampu meningkatkan keterlibatan siswa hingga 70% dibandingkan dengan

pendekatan konvensional. Temuan ini selaras dengan teori kognitif multimedia dari Mayer & Fiorella (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis visual lebih efektif karena otak manusia lebih mudah memproses informasi dalam bentuk gambar dibandingkan teks. Dengan demikian, penggunaan Canva dalam pembelajaran IPAS diharapkan dapat membuat siswa lebih fokus, meningkatkan motivasi mereka, serta mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam diskusi kelas.

Selain itu, penggunaan Canva dalam pembelajaran IPAS memiliki beberapa manfaat signifikan. Pertama, media ini menunjang peningkatan motivasi belajar pada siswa karena konten yang lebih menarik dan tidak monoton. Kedua, penyajian informasi secara visual dan interaktif dapat memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih mendalam. Ketiga, Canva dapat memotivasi siswa agar lebih partisipatif dalam berdiskusi dan menyampaikan gagasan, sehingga mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Terakhir, penggunaan media digital seperti Canva juga relevan dengan perkembangan teknologi saat ini, di mana siswa

semakin akrab dengan perangkat digital dan pembelajaran berbasis teknologi.

Menindaklanjuti permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS melalui pemanfaatan media Canva di kelas IV SD. Diharapkan melalui penerapan media ini, Siswa memperlihatkan motivasi untuk belajar yang lebih tinggi, partisipasi yang lebih berpartisipasi, dan juga peningkatan pengetahuan yang lebih mendalam terkait dengan materi yang dipelajari. Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi signifikan dalam upaya mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Setting Penelitian dan Objek Tindakan

1. Fokus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berfokus pada tiga komponen utama, yakni Pelaku (Actor), Lokasi (Place), dan Kegiatan (Activity).

Subjek penelitian ini terdiri dari siswa dan siswi kelas IV SDN 14/I Sungai Baung, Muara Bulian. Tempat penelitian dilaksanakan di ruang kelas IV SD tersebut, selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Kegiatan yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran IPAS berlangsung, terutama ketika diterapkan penggunaan media digital Canva sebagai alat bantu visual yang interaktif. Aktivitas yang dimaksud meliputi keaktifan siswa dalam berdiskusi, bertanya, menanggapi pendapat teman, serta keterlibatan dalam kerja kelompok dan pembuatan proyek pembelajaran.

2. Tujuan Melakukan PTK

Tujuan utama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. IPAS melalui integrasi media Canva sebagai media pembelajaran berbasis digital. Tujuan ini selaras dengan konsep dasar PTK, di mana guru sebagai praktisi pembelajaran berupaya memperbaiki

Proses pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan penerapan langkah-langkah inovatif. Melalui intervensi tersebut, diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mendorong partisipasi aktif siswa dalam setiap aktivitas pembelajaran.

3. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diantisipasi dari pelaksanaan penelitian ini adalah adanya peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. IPAS, yang ditunjukkan melalui indikator keaktifan seperti: menyampaikan pendapat, berdiskusi kelompok, bertanya kepada guru atau teman, serta menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain. Dengan meningkatnya partisipasi siswa, diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas.

4. Pelaksanaan (Waktu dan Tempat)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD 14/I Sungai Baung dan berlangsung selama dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri

atas dua sesi pertemuan. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 6 Mei 2025 dengan pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1. Pada pertemuan ini, tim peneliti mulai mengimplementasikan langkah awal tindakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun, termasuk pengamatan terhadap respons siswa dan dinamika kelas. Selanjutnya, Siklus I Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025 sebagai kelanjutan dan penyempurnaan dari tindakan sebelumnya. Evaluasi sementara terhadap hasil dan proses juga dilakukan pada tahap ini untuk mengidentifikasi kemajuan serta kendala yang dihadapi.

Setelah dilakukan refleksi dan analisis terhadap pelaksanaan siklus pertama, tim Peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu Siklus II. Pada Siklus II, Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025. Pada pertemuan ini, tindakan disesuaikan dengan hasil evaluasi dari siklus sebelumnya, dengan harapan tercapai peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa. Kemudian, Siklus II Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2025 sebagai tahap penutup dari

pelaksanaan tindakan, sekaligus menjadi momen penting dalam mengamati secara menyeluruh pengaruh dari intervensi yang telah dilaksanakan terhadap perubahan perilaku dan hasil belajar siswa.

Subjek Penelitian

1. Subjek yang Dikenai Tindakan

Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas IV SDN 14/I Sungai Baung, yang meliputi 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, yang menjadi peserta dalam pelaksanaan tindakan. Pemilihan subjek ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS, khususnya dalam aspek diskusi dan kegiatan kelompok.

2. Pelaku Tindakan dan Uraian Peran

Pelaku tindakan dalam penelitian ini adalah guru IPAS kelas IV sebagai pengajar yang melaksanakan pembelajaran berbasis media Canva. Penelitian ini dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai peneliti, yang bertanggung jawab merancang perangkat pembelajaran, melakukan observasi, mendokumentasikan proses pembelajaran, serta menganalisis dan merefleksikan hasil

tindakan. Selain itu, guru juga berperan sebagai kolaborator yang turut membantu dalam memberikan masukan serta validasi terhadap proses dan hasil penelitian tindakan kelas (PTK).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara berulang dalam siklus yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, serta refleksi. Pendekatan ini digunakan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan aktual, khususnya dalam menghadapi masalah rendahnya partisipasi siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan memanfaatkan beberapa instrumen dan teknik diantaranya yaitu, Observasi partisipatif, untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Wawancara semi-terstruktur dengan guru dan beberapa siswa, untuk mengetahui persepsi dan pengalaman

mereka dalam pembelajaran menggunakan Canva.

Dokumentasi, berupa foto kegiatan, hasil karya siswa di Canva, serta catatan dan refleksi guru.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Proses analisis meliputi tiga tahap utama, yakni: (1) reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan dan signifikan; (2) penyajian data secara deskriptif serta dalam bentuk tabel guna mempermudah interpretasi; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola keterlibatan siswa yang teridentifikasi selama pelaksanaan tiap siklus.

2. Analisis Kuantitatif Sederhana

Data observasi partisipasi dikonversi ke dalam bentuk persentase dan distribusi keterlibatan per indikator. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan perubahan yang terjadi dari siklus pertama menuju siklus selanjutnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Siklus I

Pada siklus I, guru melaksanakan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan media Canva. Pembelajaran tersebut dilakukan dalam dua sesi pertemuan. Berdasarkan hasil observasi, terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat partisipasi siswa, yang meningkat dari rata-rata 45,56% pada pertemuan pertama menjadi 73,33% pada pertemuan kedua. Indikator yang mengalami peningkatan signifikan meliputi:

- Keterlibatan dalam diskusi kelompok,
- Kerja sama dalam menyusun proyek,
- Kemampuan mengemukakan dan menghargai pendapat teman.

Tabel 1. data persentase partisipasi siswa berdasarkan indikator

Indikator Partisipasi	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
Kemampuan Mengemukakan Pendapat	47,06%	53,33%	50,20%
Keterlibatan dalam Diskusi	41,11%	80,00%	60,56%
Kerja Sama dalam Kelompok	41,11%	80,00%	60,56%
Menghargai Pendapat Orang Lain	52,94%	80,00%	66,47%
Rata-rata Total Siklus I: 59,45%			

Tabel 2. keaktifan siswa dalam kelompok

Pertemuan	Kelompok	Jumlah Siswa Aktif	Jumlah Anggota	Keterangan
1	1	3 siswa	6 siswa	Setengah anggota aktif
1	2	2 siswa	6 siswa	Sebagian kecil aktif
1	3	2 siswa	5 siswa	Sebagian kecil aktif
2	1	5 siswa	5 siswa	Semua anggota aktif
2	2	3 siswa	5 siswa	Sebagian besar aktif
2	3	4 siswa	5 siswa	Hampir seluruh anggota aktif

Kendala yang ditemukan dalam siklus ini antara lain:

- Sebagian siswa masih pasif dalam diskusi.
- Kesulitan teknis dalam penggunaan Canva.
- Kurang optimalnya pengelolaan waktu diskusi kelompok.

Refleksi guru dan peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya tutorial Canva yang lebih sistematis,

serta pembagian peran yang lebih jelas dalam kelompok.

2. Siklus II

Tindakan dalam siklus II dirancang untuk memperbaiki hasil yang ditemukan pada siklus I. Guru memberikan tutorial singkat penggunaan Canva di awal pembelajaran, membagikan panduan langkah kerja visual, dan membagi peran anggota kelompok secara lebih seimbang.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi yang sangat baik. Rata-rata partisipasi siswa meningkat menjadi 86,90%. Kenaikan signifikan terjadi pada:

- Kemampuan menyampaikan pendapat (94,12%)
- Keterlibatan diskusi kelompok (94,44%)
- Sikap menghargai pendapat teman (94,44%).

Tabel 3. data rekapitulasi partisipasi siswa pada siklus II

Indikator	Pertemu-an 1	Pertemu-an 2	Rata-rata
Mengemukakan Pendapat	88,24%	94,12%	91,18%
Keterlibatan Diskusi	76,67%	94,44%	85,56%
Menghargai Pendapat	76,67%	94,44%	85,56%

Kerja Sama dalam Kelompok	82,35%	88,24%	85,29%
---------------------------	--------	--------	--------

Rata-rata Total Siklus II: 86,90%.

Kegiatan belajar berjalan lebih tertib dan interaktif. Siswa lebih percaya diri dalam presentasi, serta menunjukkan kerja sama kelompok yang lebih solid.

C. Pembahasan

Meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS mengindikasikan bahwa penggunaan media Canva yang tepat dan efisien mampu membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan, menarik dan kolaboratif. Canva sebagai media visual interaktif membantu siswa menyusun informasi secara konkret dan kreatif, sehingga mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Model Problem Based Learning (PBL) mendukung proses belajar berbasis masalah nyata dan kolaboratif, sementara Canva memperkuat aspek visual dan teknologi. Kombinasi ini efektif dalam:

- Menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dalam kelompok,
- Meningkatkan motivasi belajar melalui media yang menarik,

- Mendorong komunikasi aktif antarsiswa dan antara siswa dengan guru.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis media digital seperti Canva terbukti menjadi solusi efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa, khususnya dalam pembelajaran IPAS yang bersifat tematik dan kontekstual. Perubahan perkembangan dari siklus I ke siklus II mengindikasikan bahwa intervensi yang dirancang secara reflektif dan adaptif mampu menghasilkan perbaikan nyata dalam kualitas pembelajaran.

E. Kesimpulan

Data hasil penelitian tindakan kelas yang diselenggarakan dalam dua siklus menunjukkan pada kenyataannya pemanfaatan platform Canva selama kegiatan belajar IPAS mampu meningkatkan partisipasi siswa kelas IV SDN 14/I Sungai Baug secara signifikan. Media Canva mampu menghasilkan proses belajar yang lebih menarik dan interaktif, sekaligus meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, penyampaian pendapat, dan kerja sama. Peningkatan partisipasi terlihat dari perbandingan hasil observasi

antara siklus I dan II. Keberhasilan ini didukung oleh penyajian materi visual yang menarik serta Metode pembelajaran yang menekankan pemecahan masalah dan merangsang kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru memanfaatkan media digital seperti Canva sebagai bagian dari strategi pembelajaran aktif dan inovatif, terutama dalam mata pelajaran IPAS yang bersifat kontekstual. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh media serupa terhadap aspek hasil belajar kognitif maupun keterampilan abad 21 siswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ASHAR, W, M. F., & ISKANDAR, A. A. (2016). *Pemanfaatan Media Audio-Visual Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPAS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 4(3), 1–23.
- Bella, K. T. (2024). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa SDS Amkur Bengkayang*. 4(4), 588–592.
- Ekantini, I. D. W. A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD*. 08(September), 2100–2112.

- Fatimah, H. F., Widiastuti, L., Juliati, S., Alvin, M., & Afendi, A. H. (2025). *Penerapan Media Matur dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 07(02), 11879–11888.
- Haris Budiman. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Hendrizal. (2020). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 2(1), 44–53. <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/57/48>
- Indonesia, K. B. B. (2015). *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 TAHUN 2018. *JDIH Kemendikbud*, 2025, 1–527.
- Mayer, R. E., & Fiorella, L. (2021). The Cambridge Handbook of Multimedia Learning. *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*, January. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- Miftahul Jannah, F. N., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716>
- Nasution, E. M., Suci, F. P., & Rafiq, M. (2023). Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 188–193. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.305>
- Nawa, K., Sirait, D., Yarshal, D., & Siregar, N. S. (2025). *Pengaruh Culturally Responsive Teaching Terhadap Partisipasi Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 060812 Medan keterlibatan dan prestasi belajar siswa , penerapannya dalam mata pelajaran IPAS di sekolah*. 6(1), 120–128.
- Ningrum, S. P. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS*. 13(4), 4961–4968.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anita, S. (2014). penggunaa media audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/>

- Sagendra, B. (2022). *Proyek IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)*. 1–59. https://drive.google.com/drive/folders/1hWJF_aa1QJKc2POtF71rOwp__WyBbgKZ
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Journal on Teacher Education*, *11*(1), 215–222. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.23657>
- Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., & Anggraini, N. (2025). *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. *5*(1), 80–89.
- Zainuddin, M. (2017). *Model Pembelajaran Kolaborasi Meningkatkan Partisipasi Siswa , Keterampilan Sosial , dan Prestasi Belajar IPS*. *3*, 75–83.